

LEMBAR KERJA ELEKTRONIK EVALUASI ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK/WBBM

SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI SIMALUNGUN
tahun : 2025

PENILAIAN		Bobot	Jawaban	Nilai	%
A.	PENGUNGKIT (60)	60,0		56,51	94,18%
I.	PEMENUHAN (30)	30,0		29,75	99,17%
	1 Manajemen Perubahan	4,0		4,00	100,00%
	i Penyusunan Tim Kerja	0,5		0,50	100,00%

12a. Unit kerja telah membentuk tim untuk melakukan pembangunan Zona Integritas

YA

1

12b. Penentuan anggota Tim dipilih melalui prosedur/mechanisme yang jelas

A

1

ii	Rencana Pembangunan Zona Integritas	1,0		1,00	100,00%
----	-------------------------------------	-----	--	------	---------

12a. Terdapat dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM

YA

1

12b. Dalam dokumen pembangunan terdapat target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM

A

1

12c. Terdapat mekanisme atau media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBBM

A

1

iii	Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBBM	1,0		1,00	100,00%
-----	--	-----	--	------	---------

12a. Seluruh kegiatan pembangunan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana

A

1

12b. Terdapat monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan Zona Integritas

A

1

	12c. Hasil Monitoring dan Evaluasi telah ditindaklanjuti	A	1	
iv	Perubahan pola pikir dan budaya kerja	1,5	1,50	100,00%
	12a. Pimpinan berperan sebagai role model dalam pelaksanaan Pembangunan WBK/WBBM	YA	1	
	12b. Sudah ditetapkan agen perubahan	A	1	
	12c. Telah dibangun budaya kerja dan pola pikir di lingkungan organisasi	A	1	
	12d. Anggota organisasi terlibat dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	A	1	
	2 Penataan Tatalaksana	3,5	3,50	100,00%
i	Prosedur Operasional Tetap (SOP) Kegiatan Utama	1,0	1,00	100,00%
	12a. SOP mengacu pada peta proses bisnis instansi	A	1	
	12b. Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan	A	1	
	12c. Prosedur operasional tetap (SOP) telah dievaluasi	A	1	
ii	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2,0	2,00	100,00%

	12a. Sistem pengukuran kinerja unit sudah menggunakan teknologi informasi	A	1	
	12b. Operasionalisasi manajemen SDM sudah menggunakan teknologi informasi	A	1	
	12c. Pemberian pelayanan kepada publik sudah menggunakan teknologi informasi	A	1	
	12d. Telah dilakukan monitoring dan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik	A	1	
iii	Keterbukaan Informasi Publik	0,50	0,50	100,00%
	12a. Kebijakan tentang keterbukaan informasi publik telah diterapkan	A	1	
	12b. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik	A	1	
3 Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur		5,0	5,00	100,00%
i	Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi	0,25	0,25	100,00%
	12a. Kebutuhan pegawai yang disusun oleh unit kerja mengacu kepada peta jabatan dan hasil analisis beban kerja untuk masing-masing jabatan	YA	1	
	12b. Penempatan pegawai hasil rekrutmen murni mengacu kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun per jabatan	A	1	

	12c. Telah dilakukan monitoring dan dan evaluasi terhadap penempatan pegawai rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi telah memberikan perbaikan terhadap kinerja unit kerja	YA	1	
ii	Pola Mutasi Internal	0,50	0,50	100,00%
	12a. Dalam melakukan pengembangan karier pegawai, telah dilakukan mutasi pegawai antar jabatan	YA	1	
	12b. Dalam melakukan mutasi pegawai antar jabatan telah memperhatikan kompetensi jabatan dan mengikuti pola mutasi yang telah ditetapkan	A	1	
	12c. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi yang telah dilakukan dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja	YA	1	
iii	Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	1,25	1,25	100,00%
	12a. Unit Kerja melakukan Training Need Analysis Untuk pengembangan kompetensi	YA	1	
	12b. Dalam menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai, telah mempertimbangkan hasil pengelolaan kinerja pegawai	A	1	
	12c. Tingkat kesenjangan kompetensi pegawai yang ada dengan standar kompetensi yang ditetapkan untuk masing-masing jabatan	A	1	
	12d. Pegawai di Unit Kerja telah memperoleh kesempatan/hak untuk mengikuti diklat maupun pengembangan kompetensi lainnya	A	1	

	12e. Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, unit kerja melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada pegawai (seperti pengikutsertaan pada lembaga pelatihan, in-house training, coaching, atau mentoring)	A	1	
	12f. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja	A	1	
iv	Penetapan Kinerja Individu	2,00	2,00	100,00%
	12a. Terdapat penetapan kinerja individu yang terkait dengan perjanjian kinerja organisasi	A	1	
	12b. Ukuran kinerja individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level diatasnya	A	1	
	12c. Pengukuran kinerja individu dilakukan secara periodik	A	1	
	12d. Hasil penilaian kinerja individu telah dijadikan dasar untuk pemberian reward	YA	1	
v	Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai	0,75	0,75	100,00%
	12a. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku telah dilaksanakan/diimplementasikan	A	1	

vi	Sistem Informasi Kepegawaian	0,25	0,25	100,00%
	12a. Data informasi kepegawaian unit kerja telah dimutakhirkan secara berkala	A	1	
4	Penguatan Akuntabilitas	5,0	5,00	100,00%
i	Keterlibatan Pimpinan	2,50	2,50	100,00%
	12a. Unit kerja telah melibatkan pimpinan secara langsung pada saat penyusunan perencanaan	A	1	
	12b. Unit kerja telah melibatkan secara langsung pimpinan saat penyusunan penetapan kinerja	A	1	
	12c. Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala	A	1	
ii	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	2,50	2,50	100,00%
	12a. Dokumen perencanaan kinerja sudah ada	YA	1	
	12b. Perencanaan kinerja telah berorientasi hasil	YA	1	
	12c. Terdapat penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)	YA	1	
	12d. Indikator kinerja telah telah memenuhi kriteria SMART	A	1	

	12e. Laporan kinerja telah disusun tepat waktu	YA	1	
	12f. Laporan kinerja telah memberikan informasi tentang kinerja	A	1	
	12g. Terdapat sistem informasi/mechanisme informasi kinerja	YA	1	
	12h. Unit kerja telah berupaya meningkatkan kapasitas SDM yang menanggapi akuntabilitas kinerja	A	1	
5 Penguatan Pengawasan		7,5	7,25	96,67%
i	Pengendalian Gratifikasi	1,50	1,50	100,00%

	12a. Telah dilakukan public campaign tentang pengendalian gratifikasi	A	1	
	12b. Pengendalian gratifikasi telah diimplementasikan	A	1	
ii	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	1,50	1,50	100,00%

	12a. Telah dibangun lingkungan pengendalian	A	1	
--	---	---	---	--

	12b. Telah dilakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan	A	1	
	12c. Telah dilakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi	A	1	
	12d. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	A	1	
iii	Pengaduan Masyarakat	1,50	1,50	100,00%
	12a. Kebijakan Pengaduan masyarakat telah diimplementasikan	A	1	
	12b. pengaduan masyarakat dtindaklanjuti	YA	1	
	12c. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat	A	1	
	12d. Hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti	A	1	
iv	Whistle-Blowing System	1,50	1,25	83,33%
	12a. Whistle Blowing System telah diterapkan	B	0,5	

	12b. Telah dilakukan evaluasi atas penerapan Whistle Blowing System	A	1	
	12c. Hasil evaluasi atas penerapan Whistle Blowing System telah ditindaklanjuti	A	1	
v	Penanganan Benturan Kepentingan	1,50	1,50	100,00%
	12a. Telah terdapat identifikasi/pemetaan benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama	A	1	
	12b. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan/internalisasi	A	1	
	12c. Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan	A	1	
	12d. Telah dilakukan evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan	A	1	
	12e. Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti	A	1	
	6 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,0	5,00	100,00%
i	Standar Pelayanan	1,00	1,00	100,00%
	12a. Terdapat kebijakan standar pelayanan	A	1	
	12b. Standar pelayanan telah dimaklumkan	A	1	
	12c. Dilakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan	A	1	

	12d. telah melakukan publikasi atas standar pelayanan dan maklumat pelayanan	YA	1	
ii	Budaya Pelayanan Prima	1,00	1,00	100,00%
	12a. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima	A	1	
	12b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media	A	1	
	12c. Telah terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan	A	1	
	12d. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar	A	1	
	12e. Terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi	A	1	
	12f. Terdapat inovasi pelayanan	A	1	
iii	Pengelolaan Pengaduan	1,00	1,00	100,00%

	12a. Terdapat media pengaduan dan konsultasi pelayanan yang terintegrasi dengan SP4N-Lapor!	A	1	
	12b. Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan	A	1	
	12c. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	A	1	
iv	Penilaian Kepuasan terhadap Pelayanan	1,00	1,00	100,00%
	12a. Telah dilakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	A	1	
	12b. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka	A	1	
	12c. Dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat	A	1	
v	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,00	1,00	100,00%
	12a. Telah menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan	A	1	
	12b. Telah membangun database pelayanan yang terintegrasi	YA	1	
	12c. Telah dilakukan perbaikan secara terus menerus	A	1	
II.	REFORM (30)	30,0	26,76	89,20%
	1 Manajemen Perubahan	4,0	4,00	100,00%
i	Komitmen dalam perubahan	2,00	2,00	100,00%

a. Agen perubahan telah membuat perubahan yang konkret di Instansi (dalam 1 tahun)		I	1,00	
- Isi Jumlah Agen Perubahan				
- Isi Jumlah Perubahan yang dibuat				
b. Perubahan yang dibuat Agen Perubahan telah terintegrasi dalam sistem manajemen		I	1,00	
ii	Komitmen Pimpinan		1,00	100,00%
a. Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya target capaian reformasi yang jelas di dokumen perencanaan		A	1	
iii	Membangun Budaya Kerja		1,00	100,00%
a. Instansi membangun budaya kerja positif dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari		A	1	
2 Penataan Tatalaksana			3,5	100,00%
i	Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penyederhanaan Jabatan		0,50	100,00%
a. Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penyederhanaan jabatan		A	1	
ii	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi		1,00	100,00%
a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien		A	1	

	b. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien	A	1	
iii	Transformasi Digital Memberikan Nilai Manfaat	2,00	2,00	100,00%
	a. Transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal	A	1	
	b. Transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal	A	1	
	Transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal	A	1	
	3 Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,0	3,00	60,00%
i	Kinerja Individu	1,50	1,50	100,00%
	a. Ukuran kinerja individu telah berorientasi hasil (outcome) sesuai pada levelnya	A	1	
ii	Assessment Pegawai	1,50	1,50	100,00%
	a. Hasil assement telah dijadikan pertimbangan untuk mutasi dan pengembangan karir pegawai	A	1	
iii	Pelanggaran Disiplin Pegawai	2,00	0,00	0,00%
	a. Penurunan pelanggaran disiplin pegawai	I	0,00	
	4 Penguatan Akuntabilitas	5,0	4,51	90,20%
i	Meningkatnya capaian kinerja unit kerja	2,0	2,00	100,00%

	a. Persentase Sasaran dengan capaian 100% atau lebih	I	1,00	
ii	Pemberian Reward and Punishment		1,50	100,00%
	a. Hasil Capaian/Monitoring Perjanjian Kinerja telah dijadikan dasar sebagai pemberian reward and punishment bagi organisasi	A	1	
iii	Kerangka Logis Kinerja		1,01	67,00%
	a. Apakah terdapat penjenjangan kinerja ((Kerangka Logis Kinerja) yang mengacu pada kinerja utama organisasi dan dijadikan dalam penentuan kinerja seluruh pegawai?	B	0,67	
5 Penguatan Pengawasan			7,5	90,00%
i	Mekanisme Pengendalian		2,50	100,00%
	a. Telah dilakukan mekanisme pengendalian aktivitas secara berjenjang	A	1	
ii	Penanganan Pengaduan Masyarakat		3,00	75,00%
	a. Persentase penanganan pengaduan masyarakat	I	0,75	
iii	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan		2,00	100,00%
	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)	I	1,00	
	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)	I	1,00	
6 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik			5,0	100,00%
i	Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik		2,50	100,00%
	a. Upaya dan/atau inovasi telah mendorong perbaikan pelayanan publik pada:			
	1. Kesesuaian Persyaratan			

2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur				
3. Kecepatan Waktu Penyelesaian				
4. Kejelasan Biaya/Tarif, Gratis				
5. Kualitas Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan				
6. Kompetensi Pelaksana/Web				
7. Perilaku Pelaksana/Web				
8. Kualitas Sarana dan prasarana				
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
b. Upaya dan/atau inovasi pada perijinan/pelayanan telah dipermudah:				
1. Waktu lebih cepat				
2. Pelayanan Publik yang terpadu				
3. Alur lebih pendek/singkat				
4 Terintegrasi dengan aplikasi				
100 1,00				
ii	Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi	2,50	2,50	100,00%
Penanganan pengaduan pelayanan dilakukan melalui berbagai kanal/media secara responsive dan bertanggung jawab				
A 1				
TOTAL PENGUNGKIT		60,00	29,75	99,17%
B. HASIL (40)		40,0	39,21	98,03%
1 BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		20	22,5	100,00%
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)		17,5	4,00	17,50 100,00 %
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya		5	5 5,00	100,00 %
2 PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		20	16,71	95,49%
a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)		17,5	3,82	16,71 95,50 %
TOTAL HASIL		40,00	39,21	98,03%
Nilai Pembangunan ZI		100	95,72	95,72%